

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD AL-FURQON GRESIK

Dewi Nurul Qomariyah[□], Adhy Putri Rilianti, M. Misbachul Huda.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Al-Hikmah
Surabaya, Indonesia

□ dewiqomariyah95@gmail.com

Kata Kunci: media gambar, hasil belajar, pembelajaran IPA

Tipe Artikel:
Hasil penelitian

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar siswa Kelas IV SD Al Furqon masih rendah. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan metode ceramah yang masih dominan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi bagian-bagian tumbuhan melalui penggunaan media gambar. Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melibatkan 31 siswa. Prosedur penelitian ini mencakup empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar tes dan lembar observasi aktivitas guru. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing 2 pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan meningkat melalui penggunaan media gambar. Hasil tersebut merujuk pada hasil tes siswa. Setelah diterapkan pembelajaran IPA menggunakan media gambar pada Siklus I, hasil tes siswa menunjukkan bahwa rata-rata kelas siswa lebih dari 70, kemudian meningkat pada Siklus II.

© 2025 SENTRATAMA

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu siswa menerima pengetahuan dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah. Menurut Supri (2017), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan penyampaian informasi dan pengaturan lingkungan secara terencana untuk memudahkan proses belajar siswa. Lingkungan dalam konteks pembelajaran tidak terbatas pada tempat fisik dimana pembelajaran berlangsung, tetapi juga mencakup metode, media, dan peralatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi.

Media pembelajaran sangat penting bagi siswa Kelas IV karena dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya adalah media gambar. Biasanya media seperti ini lebih mudah untuk dibuat oleh guru karena lebih praktis dalam proses pembuatan dan penggunaan. Penerapan media gambar ini dalam pembelajaran akan memberikan daya tarik sendiri bagi siswanya. Media gambar sangat menarik perhatian siswa karena rasa ingin tahunya terhadap materi melalui penyediaan media gambar. Menurut Sadiman (2010), media gambar adalah suatu media yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.

Penggunaan media pembelajaran dapat diterapkan pada mata pelajaran IPA di jenjang Sekolah Dasar dalam rangka memberikan pemahaman dasar tentang ilmu alam kepada siswa.

Menurut Utami (2018), mengatakan bahwa hakikat dalam kegiatan proses pembelajaran, maka diperlukan pemilihan metode atau strategi yang digunakan dalam kelas untuk memberikan motivasi minat belajar siswa. Salah satu metode yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode media gambar. Ekayani (2017), mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan, mewujudkan pikiran, perasaan, dan membantu siswa dalam memulai proses pembelajaran. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan. Media ini dapat memberikan gagasan dan dorongan kepada guru untuk mengajar siswa Sekolah Dasar, sehingga tidak berpatokan pada buku teks, tetapi lebih aktif dalam menggunakan media, agar menarik perhatian siswa dalam belajar yang berpengaruh pada hasil belajar.

Proses belajar harus diupayakan secara efektif agar terjadi adanya perubahan tingkah laku peserta didik disebabkan oleh proses – proses tersebut. Jadi seseorang dikatakan belajar karena adanya indikasi melakukan proses tersebut secara sadar dan menghasilkan perubahan tingkah laku peserta didik yang diperoleh berdasarkan interaksi dengan gambar. Jadi Hasil Belajar adalah adanya peningkatan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perubahan tersebut sebagai perubahan yang disadari, relatif bersifat permanen, kontinu, dan fungsional Menurut Sri Anita (2007).

Pembelajaran IPA yang efektif dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan di jenjang berikutnya. Salah satu materi IPA adalah mengenai bagian-bagian tumbuhan. Muatan pelajaran IPA menurut Aen (2020) adalah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran IPA yang dapat berguna dan dikembangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, 40% siswa kelas IV SD hasil belajarnya masih rendah. Rendahnya persentase siswa ini dibuktikan dengan nilai rata-rata UTS siswa-siswa tiap bulan semakin menurun. Sebagai contoh, nilai UTS banyak siswa yang di bawah 60, nilai UAS sebagian besar tidak mencapai 70, dan nilai UH rata-rata hanya berkisar 55-65, yang mencerminkan kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Hasil observasi juga mengungkapkan bahwa pembelajaran seringkali hanya terjadi melalui metode ceramah, tanpa penjelasan. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat berkonsentrasi bahkan mungkin bercanda dengan temannya.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar memiliki manfaat yang sangat besar pada siswa SD yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengembangkan kemampuannya dan menelaah setiap objek pembelajaran yang diberikan. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam belajar melalui kegiatan belajar secara langsung. Proses pembelajaran harus diupayakan secara efektif dan proses ini harus mengarah pada perubahan perilaku siswa oleh karena itu, Seseorang dikatakan belajar karena terdapat bukti bahwa proses tersebut dilakukan secara sadar dan mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku siswa yang diakibatkan oleh interaksi dengan gambar. Hamalik (2011) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu: Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan, belajar memerlukan latihan, dengan proses untuk mempelajari kembali pengetahuan atau keterampilan yang sudah terlupakan agar pelajaran dapat dikuasai kembali. Belajar siswa lebih berhasil, jika siswa merasa berhasil dalam belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Rahman (2022) hasil belajar mencakup pencapaian individu dalam mengembangkan keterampilan melalui usaha yang melibatkan aspek kognitif, afektif, psikomotor maupun proses ini memberikan pengalaman dalam kurun waktu yang relatif lama,

sehingga individu mengalami perubahan dan meningkatkan pengetahuan, baik melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar melalui media pembelajaran gambar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2010) berpendapat bahwa PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas. Tujuannya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran melalui tindakan yang berkelanjutan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Al Furqon 2 sebanyak 31 siswa. Lokasi penelitian di SD Al Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik. Penelitian ini meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan tes. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan tes. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu siswa menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA, siswa lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, amati perilaku siswa selama pembelajaran, apakah mereka terlihat lebih fokus, aktif, atau antusias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing 1 kali pertemuan. Setiap pembelajaran tatap muka membutuhkan waktu 2 jam pelajaran atau 70 menit. Berikut dijelaskan pelaksanaan masing-masing siklusnya.

Siklus I

Pada tahap *perencanaan*, dilakukan penyusunan modul ajar, lembar tes hasil belajar IPA materi ciri-ciri tumbuhan disekitar, dan lembar observasi. Modul ajar disusun dengan tujuan pembelajaran sebanyak ada 3 butir antara lain yaitu (1) Siswa dapat menyebutkan nama-nama tumbuhan yang diamati melalui pengamatan gambar yang disajikan, (2) Siswa dapat menjelaskan bahwa anggota tubuh tumbuhan memiliki bentuk yang berbeda-beda melalui pengamatan gambar yang disajikan, (3) Siswa melakukan penyelidikan fungsi bagian tumbuhan dan kaitannya dengan perilaku melalui media gambar. Tujuan pembelajaran (TP) 1 dan 2 digunakan pada Siklus I, sedangkan TP 3 digunakan pada pembelajaran Siklus II.

Modul ajar yang sudah selesai disusun kemudian divalidasi oleh ahli. Validasi melibatkan dosen ahli pelajaran IPA SD. Hasil validasi modul ajar yaitu layak digunakan dengan revisi sesuai saran. Saran validator untuk modul ajar antara lain 1) Pada kompetensi Awal, Pastikan siswa memahami konsep dasar seperti makhluk hidup, kebutuhan dasar makhluk hidup dan bagian-bagian tumbuhan secara umum. Sebaiknya pilih salah satu kata dan gunakan secara konsisten 2) Pada tujuan Pembelajaran, perlu menggunakan kata kerja operasional. Tujuan pembelajaran harus jelas dan tidak ambigu. 3) Pertanyaan Pemantik, Sampaikan pertanyaan dengan cara menarik, gunakan contoh konkret dan relevan dengan kehidupan siswa, gunakan bahasa yang mudah dipahami, kaitkan pertanyaan dengan pengalaman sehari-hari siswa. 4) Kegiatan Inti, Pastikan Setiap kegiatan dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, kombinasikan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, eksperimen, presentasi.

Pada tahap *tindakan*, pembelajaran IPA dilaksanakan dengan menggunakan media gambar. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal antara lain 1) Guru mengucapkan salam, guru menanyakan kabar siswa, siswa berdoa dipimpin oleh seorang siswa, guru mengecek kehadiran siswa, siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin, guru menyampaikan pertanyaan pemantik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2) Pada kegiatan inti, siswa menjawab pertanyaan gambar yang ditunjukkan oleh guru, siswa menyebutkan bagian-bagian tumbuhan yang ada pada gambar yang ditunjukkan oleh guru, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan lkpD yang dibagikan oleh guru, siswa secara berkelompok mengerjakan LKPD, siswa mempresentasikan hasil dari diskusi mereka di depan kelas. 3) Pada kegiatan akhir, siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari, siswa mengerjakan soal, guru memberikan reward akhir bagi siswa yang aktif dan disiplin di kelas, Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pembelajaran selanjutnya, berdoa dipimpin oleh satu siswa, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Di akhir setiap siklus, siswa diberi tes pelajaran IPA materi ciri-ciri tumbuhan.

Pada tahap *observasi*, peneliti yang dibantu oleh seorang observer. Pembelajaran dilakukan mengikuti jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu pada hari Senin, 3 November 2024 pukul 08.00 sampai 09.45 WIB. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran, guru telah melaksanakan semua langkah-langkah yang ada pada modul ajar. Ketika menggunakan media gambar, siswa menjadi aktif, ketika menggunakan, siswa lebih tertarik dengan pelajaran, dengan adanya gambar, siswa dapat mempelajari materi tanpa selalu bergantung pada penjelasan guru

Setelah peneliti melakukan pembelajaran dan tes hasil belajar, kemudian hasil ditabulasi. Tes hasil belajar Siklus I dapat dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Siswa/ no soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
1	AZPA	10	10	10	10	0	10	0	0	10	0	60
2	MMGIR	10	10	10	0	10	10	0	10	0	10	70
3	MAAR	10	0	10	10	0	10	0	10	10	10	80
4	MKTH	10	10	10	0	10	10	10	10	0	0	70
5	AAZNH	10	10	0	0	0	10	10	10	10	10	70
6	MSA	10	10	10	10	0	0	10	0	0	10	60
7	ASJ	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0	60
8	MIAI	10	10	0	10	0	10	0	10	0	0	50
9	MRM	10	0	10	10	0	10	0	10	10	10	70
10	DAA	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	70
11	ECW	10	10	0	10	0	10	10	0	0	10	60
12	RPR	10	10	0	10	10	0	10	0	10	10	70
13	ATY	10	10	10	10	0	10	10	0	0	0	60
14	MHAB	10	0	10	10	0	10	10	0	10	0	60
15	MGAA	10	10	10	10	0	10	0	10	0	10	70
16	AZA	10	10	10	10	0	10	10	0	0	0	60
17	ZMA	10	10	10	10	0	10	10	0	10	0	70
18	MZPA	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80
19	NAN	10	10	10	10	0	10	10	0	10	0	70

No	Siswa/ no soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
20	NA	10	10	10	10	0	10	0	0	10	0	60
21	NDA	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	80
22	KQAVT	10	10	0	10	0	10	0	10	10	0	60
23	DHS	10	10	10	10	0	10	10	0	10	0	70
24	RZQ	10	10	10	10	0	10	0	10	0	0	60
25	FIP	10	10	10	0	0	0	10	10	10	10	70
26	NAB	10	10	10	10	0	0	0	10	10	10	70
27	UAFS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
28	AAFN	10	0	0	10	0	10	0	10	10	10	60
29	AKN	10	0	0	0	0	10	10	0	10	10	50
30	MARA	0	10	0	0	10	0	10	10	10	10	60
31	KDN	10	0	10	10	0	10	0	10	0	10	60

Berdasarkan Tabel 1, hasil belajar siswa yang memenuhi KKM sebanyak 6 siswa dengan persentase 19,4% sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 25 siswa dengan persentase 80,6%. Siswa yang memenuhi KKM yaitu siswa nomor 3, 6, 14, 18, 21, 27 Sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM yaitu siswa nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31.

Pada tahap *refleksi*, dilakukan analisis kelebihan dan kekurangan penerapan pembelajaran IPA menggunakan media gambar pada Siklus I. Kelebihan pada Siklus I yaitu semua langkah-langkah pada modul ajar telah dilaksanakan oleh guru, setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga perlu disesuaikan, siswa lebih berani bertanya. Kekurangannya, hanya 19,4% siswa yang sudah memenuhi KKM sedangkan 80,6% siswa belum mencapai KKM. Padahal, kriteria keberhasilan penelitian yaitu minimal 80% dari total seluruh siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada Siklus II.

Siklus II

Setelah dilakukan refleksi, guru perlu meningkatkan hasil belajar siswa pada Siklus II. Pada tahap perencanaan Siklus II, peneliti menggunakan modul ajar yang sama pada Siklus I. Beberapa aspek yang harus ditingkatkan pada modul ajar yaitu guru memberikan ilustrasi cara mengerjakan soal. Selain itu, peneliti juga memberikan variasi media pembelajaran. Pelaksanaan tindakan Siklus II, mengikuti alur yang telah dilakukan pada Siklus I. Hasil tes belajar pada Siklus II dapat dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tes Hasil Belajar pada Siklus II

No	Siswa/ no soal	<u>1</u>	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
1	AZPA	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80
2	MMGIR	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
3	MAAR	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	90
4	MKTH	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
5	AAZNH	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
6	MSA	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
7	ASJ	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100

No	Siswa/ no soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
8	MAI	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
9	MRM	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	DAA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
11	ECW	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
12	RPR	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
13	ATY	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
14	MHAB	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
15	MGAA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
16	AZA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
17	ZMA	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
18	MZPA	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
19	NAN	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
20	NA	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
21	NDA	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	80
22	KQAVT	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
23	DHS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
24	RZQ	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
25	FIP	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
26	NAB	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	80
27	UAFS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
28	AAFN	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
29	AKN	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80
30	MARA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
31	KDN	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90

Berdasarkan Tabel 2, hasil belajar siswa sudah cukup baik, dengan 80,6% siswa berhasil mencapai standar KKM. Hasil observasi pada pembelajaran ini menunjukkan bahwa siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru. Siswa sudah mampu menyebutkan bagian tumbuhan yang mereka ketahui selain dari gambar yang ditunjukkan oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis dari masing-masing penelitian, adanya media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini terjadi karena peneliti menggunakan media gambar sebagai penunjang pembelajaran. Dengan gambar, siswa dapat melihat fakta dan informasi sehingga terbantu untuk memahami materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kusnadi, dkk. (2013) yang mengidentifikasi bahwa gambar merupakan media yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar indera penglihatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hazilah & Abdussamad (2013), Yunita, (2020), dan Ruslan (2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA pada siswa Kelas 4 SD Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik sangat disarankan. Media ini dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menarik, dan membantu siswa memahami konsep-konsep IPA dengan lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan meningkat melalui penggunaan media gambar. Hasil tersebut merujuk pada hasil tes siswa di setiap siklus. Setelah diterapkan pembelajaran IPA menggunakan media gambar pada Siklus I, hasil tes siswa menunjukkan bahwa rata-rata kelas siswa lebih dari 70, kemudian meningkat pada Siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Aen, R. 2020. Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA siswa SD menggunakan Media visual berupa Gambar dalam pembelajaran IPA. *COLLASE (Creative of Learning Students. Elementary Education)*, 3(3).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cecep, K. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ekayani, P. 2017. Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singoraja*.
- Hamalik O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hazila, 2012. Penggunaan media gambar meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 10 Sungai Keran Bengkayang.
- Rahman, S. 2022. Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Ruslan Siregar, 2017. Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada sekolah dasar.
- Sadiman, A. 2010. *Media pendidikan: pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sri Anitah W. dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Suprihatiningrum, J. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Utami, S. 2018. Penggunaan Media Gambar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).
- Yunita Setyo Utami, 2020. Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.